

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Tabungan Mabruur Di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung” ini ditulis oleh Shodiq Abdy, NIM 12401173298, Pembimbing Siswahyudianto, M.M.

Potensi Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam menjadikan perlu adanya pelayanan haji yang sesuai syariah. Dalam hal ini lembaga keuangan menawarkan produk tabungan mabrur yang diperuntukan calon jamaah haji diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dalam pengelolaannya. Sehingga uang yang dikelola dapat memberikan manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak dalam bentuk bagi hasil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana konsep produk Tabungan Mabruur di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung?, 2) Bagaimana implementasi akad mudharabah mutlaqah pada Tabungan Mabruur di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, 3) Apa kendala-kendala yang dihadapi serta solusi dalam implementasi akad mudharabah mutlaqah pada Tabungan Mabruur di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung?.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Hasil penelitian ini, yaitu: 1) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung akad yang digunakan dalam Tabungan Mabruur adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana perjanjian kerjasama antara 2 belah pihak, ialah pihak pertama selaku pemilik dana (nasabah) menyerahkan dana buat dikelola ataupun diusahakan oleh pihak kedua (pengelola dana) tanpa penentuan jenis usaha. 2) Implementasi akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Tabungan Mabruur di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dilakukan dengan nasabah sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana). Namun penerapannya sisa uang ditabungan nasabah tidak digunakan untuk usaha yang dapat menguntungkan keduanya. Jadi Tabungan Mabruur di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung belum bisa dikatakan mengimplementasikan akad *Mudharabah Mutlaqah*. 3) Kendala implementasi akad *mudharabah mutlaqah* pada tabungan mabrur yakni minimnya pemahaman nasabah terkait akad yang dipakai dalam tabungan mabrur sehingga mereka ketika didaftarkan ke siskohat Kemenag mereka tidak kembali menabung untuk persiapan bekal ibadah haji. Adapun solusi yang saat ini Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yaitu mereka memberikan informasi secara detail kepada nasabah sebelum terjadinya akad.

Kata Kunci: Implementasi, Mudharabah Mutlaqah, Tabungan Mabruur

ABSTRACT

Thesis with title “Implementation of *Mudharabah Mutlaqah* Agreement on *Mabrur* Saving at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung” was written by Shodiq Abdy, NIM 12401173298, Supervisor Siswahyudianto, M.M.

The potential of Indonesia, where the majority of the population is Muslim, makes the need for sharia-compliant Hajj services. In this case, financial institutions offering *mabrur* savings products intended for prospective pilgrims include Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung which uses *mudharabah mutlaqah* contracts for its management. So that the money managed can provide more benefits for both parties in the form of profit sharing.

The research problems of this research are: 1) How is the concept of *Mabrur* saving product at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung? 2) How is the implementation of *Mudharabah Mutlaqah* Agreement on *Mabrur* Savings at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung? 3) What are the obstacles as well as solutions in the implementation of *Mutlaqah Mudharabah* agreement on *Mabrur* Savings at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung?

This research is the field research using qualitative approach. The data was collected by observation, interview, and documentation. It was conducted at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

The results of this research were: 1) The agreement used on *Mabrur* Savings at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung is the agreement of *mudharabah muthlaqah*; the cooperation agreement between the two parties, is the first party as the owner of the fund (customer) submit funds to be managed or attempted by the second party (fund manager) without determining the type of business. 2) The implementation of the *Mudharabah Mutlaqah* contract on *Mabrur* Savings at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung is carried out with the customer as *shahibul maal* (fund owner) and the bank as *mudharib* (fund manager). However, the application of the remaining money in customer savings is not used for businesses that can benefit both. So *Mabrur* Savings at Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung cannot be said to have implemented the *Mudharabah Mutlaqah* contract 3) The lack of customers understanding related to the contract used in *Mabrur* savings so that when they are registered to the Kemenag Siskohat, they do not return to save for the preparation of hajj supplies. From the obstacles faced by Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung before, the Bank has a solution. They provide counseling to the customers that *mabrur* savings using a *mudharabah mutlaqah* agreement. It is expected that customers will still save when the customer has been registered to the Kemenag Siskohat, so the customer still gets a profit share.

Key words: Implementation, *Mudharabah Mutlaqah*, *Mabrur* Savings